

ABSTRAK

Latar Belakang : Prevalensi dislipidemia di Indonesia berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 kadar kolesterol tinggi ≥ 240 mg/dl yaitu sebesar 7,6% dimiliki oleh penduduk Indonesia dengan pengidap hiperkolesterolemia paling banyak pada kelompok usia 55-64 tahun sebesar 12,6%. Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2018, tercatat penduduk yang mengalami dislipidemia sebanyak 160 juta jiwa.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengidentifikasi apakah kombinasi ekstrak etanaol 70% daun kelor dan daun alpukat dapat menurunkan kadar kolesterol total tikus jantan galur Sprague Dawley yang diinduksi dengan pakan tinggi lemak dan mengetahui variasi dosis yang efektif untuk menurunkan kadar kolesterol total tikus jantan galur Sprague Dawley.

Metode : Daun kelor dan daun alpukat yang sudah dalam bentuk simplisia di karakterisasi, ekstraksi dilakukan menggunakan etanol 70%, dan uji fitokimia. Kombinasi ekstrak 5:2, 10:2 dan 5:4 diuji aktivitas antidislipidemia terhadap 6 kelompok eksperimental. Hasil dianalisis secara statistik menggunakan uji Paired T-test, One-Way Anova dan Post Hoc.

Hasil : Dosis 10:2 (100mg/KgBB daun kelor : 20mg/KgBB daun alpukat) memiliki aktivitas menurunkan kolesterol tertinggi yaitu 47,75%. Hasil ini berbeda tidak bermakna dengan kontrol positif simvastatin ($p < 0,05$).

Kesimpulan : Kombinasi ekstrak etanol 70% daun alpukat (*P. americana* M.) dan daun kelor (*M. oleifera* L.) mempunyai efek untuk menurunkan kadar kolesterol total. Dosis efektif 10:2 dalam menurunkan kadar kolesterol total pada tikus jantan galur Sprague Dawley .

Kata kunci : antidislipidemia, CHOD-PAP, profil lipid, hiperkolesterolemia